
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisa yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu mengenai pengaruh rancangan *store atmosphere* terhadap minat beli konsumen di Swalayan Micky Mouse Wonosobo, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk dapat menarik minat beli konsumen, maka Swalayan Micky Mouse harus terus menciptakan penataan rancangan *store atmosphere* yang terbaik bagi para pelanggan mereka.
2. Rancangan *store atmosphere* merupakan faktor yang penting dan perlu mendapatkan perhatian dari swalayan Micky Mouse, karena mempunyai hubungan langsung dengan kemampuan bersaing dan tingkat keuntungan yang bisa didapat Swalayan Micky Mouse.
3. Dorongan untuk mempengaruhi minat beli konsumen merupakan salah satu hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan operasi Swalayan Micky Mouse. Karena sebagian pelanggan yang memiliki minat beli yang tinggi dalam berbelanja akan sering datang dan berbelanja pada toko, sehingga Swalayan sebaiknya berusaha lebih meningkatkan lebih baik lagi elemen-elemen rancangan *store atmosphere* (*Exterior* / bagian luar toko, *General Interior* / bagian dalam toko, *Store Layout* / tata letak di dalam toko dan

Interior of Purchase Display / area pembelian di dalam toko) yang mampu menciptakan kepuasan, kenyamanan, dan keinginan kembali untuk berbelanja di Swalayan Micky Mouse.

4. Penilaian konsumen terhadap rancangan *store atmosphere* (*Exterior* / bagian luar toko, *General Interior* / bagian dalam toko, *Store Layout* / tata letak dalam toko dan *Interior of Purchase Display* / area pembelian dalam toko) yang dilaksanakan Swalayan Micky Mouse sudah baik, terlihat dari jawaban-jawaban kuesioner para pelanggan Swalayan Micky Mouse yang mayoritas menjawab setuju, dan hanya sedikit yang memerlukan perbaikan pada elemen-elemen tertentu yang dianggap kurang oleh konsumen seperti keamanan kendaraan saat diparkir, kapasitas tempat parkir yang kurang memadai, antrian pada fasilitas kamar ganti pada produk fashion dan antrian pada kasir pada produk supermarket menjelang event-event tertentu.
5. Besarnya pengaruh elemen-elemen rancangan *store atmosphere* terhadap minat beli konsumen Swalayan Micky Mouse adalah sebagai berikut:
 - Dari analisa uji signifikansi menunjukkan bahwa signifikansi untuk uji $\hat{\alpha}$ regresi linier adalah sebesar 0,007 (karena nilai signifikansi kurang dari 0,05) maka H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh antara rancangan *store atmosphere* dengan minat beli konsumen Swalayan Micky Mouse. Hal ini berarti jika rancangan *store atmosphere* Swalayan Micky Mouse semakin baik, maka akan semakin tinggi pula minat beli konsumen untuk berbelanja di Swalayan Micky Mouse.

- Dari hasil perhitungan koefisiensi $\hat{\alpha}$ uji regresi linier, diketahui bahwa besarnya pengaruh rancangan *store atmosphere* terhadap minat beli konsumen adalah sebesar 21,8% sedangkan sisanya 78,2% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar rancangan *store atmosphere*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat dan berguna sehingga Swalayan Micky Mouse dapat lebih lagi meningkatkan penataan rancangan *store atmosphere* lebih baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi para pelanggan dan dapat meningkatkan niat beli konsumen pelanggan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

- Yang sudah cukup baik dan harus tetap dipertahankan oleh Swalayan Micky Mouse adalah: Papan nama toko toserba, dua pintu masuk dan keluar swalayan, Penataan display dan penyusunan tata letak dan jarak antar rak, Pengelompokan barang dagangan.
- Bangunan toko menurut penulis sudah cukup menarik, hanya saja membutuhkan perawatan untuk dicat secara berkala pada warna yang telah memudar agar bangunan terlihat lebih menarik.

- Lokasi dan lingkungan toko cukup strategis dan mudah untuk dijangkau oleh konsumen, tetapi pada malam hari dirasa sepi dan kurang aman. Sebaiknya diadakan pos penjaga untuk bangunan Swalayan.
- Pengelola Swalayan hendaknya menambah jumlah petugas parkir yang berjaga untuk setiap shifnya. Masing-masing petugas parkir berkoordinasi dan dialokasikan pada tugas yang spesifik misalnya ada petugas ada yang khusus menangani karcis parkir, ada yang khusus bertugas mengelilingi area parkir untuk memastikan kendaraan yang di parkir.
- Warna dan pencahayaan yang didominasi warna putih akan membuat ruangan terlihat bersih dan barang-barang yang ditawarkan didalam toko dapat terlihat dengan jelas, namun perlu secara berkala warna dinding yang telah memudar segera dicat kembali, dan pencahayaan yang sebagian besar menggunakan lampu neon sesering mungkin diperhatikan dan diganti jika ada lampu yang tidak menyala.
- Perusahaan dapat melakukan sejenis survey untuk menanyakan kepada konsumen jenis musik apa yang tepat untuk mengiringi mereka berbelanja dan bagaimana tingkat frekuensi atau volume suara yang ideal untuk memutar lagu (musik) di dalam toko
- Suhu udara di dalam toko sudah cukup baik dengan menggunakan AC, Swalayan hendaknya memasang tambahan AC yang hanya akan dinyalakan seiring dengan penambahan pengunjung yang datang seperti saat hari lebaran ataupun perayaan lainnya, sehingga pengunjung tetap merasa nyaman walaupun keadaan toko sedang ramai.

- Tingkat pelayanan yang diberikan pegawai toko Swalayan Micky Mouse sudah cukup baik, pegawai yang kinerjanya masih dianggap kurang memuaskan perlu diberikan semacam pelatihan dan orientasi khusus terutama mengenai etiket berbicara dan bersikap kepada konsumen. Setiap pegawai perlu diingatkan bahwa konsumen adalah raja, sahabat atau mitra yang harus dilayani dengan baik.
- Kualitas dan keanekaragaman barang dagangan sudah baik, adapun konsumen yang merasa barang dagangan kurang beragam mungkin karena saat mereka mencari barang yang mereka butuhkan, barang tersebut tidak ada, dan perlu diperhatikan lagi tanggal kadaluarsa terutama untuk produk makanan kaleng.
- Penulis menyarankan agar sebaiknya label harga dicantumkan pada setiap bagian produk dan selalu di cek apakah label harga barang baru sudah dicantumkan atau belum sehingga memudahkan konsumen untuk mengetahui harga barang yang hendak dibelinya tersebut.
- Agar konsumen dapat leluasa berbelanja dan mudah memindahkan barang dari rak ke tempat keranjang belanja, sebaiknya perusahaan harus memperhatikan secara matang lebar jarak antara satu rak dengan rak berikutnya, sehingga arus lalulintas toko dapat berjalan dengan lancar. Jarak antara rak jangan terlalu dekat sehingga dapat menghindari kesan ruangan yang sempit tetapi jarak antara rak juga jgn dibuat terlalu jauh yang akan menimbulkan persepsi ruangan terlalu kosong.
- Kemudahan dalam mencari barang sangat penting mengingat adanya keterbatasan waktu karena kesibukan yang dialami konsumen, karena itu

sebaiknya perusahaan memasang petunjuk letak barang secara tepat dan teratur agar konsumen dapat dengan segera letak atau posisi barang yang diperlukanya. Petunjuk letak barang hendaknya ditempelkan atau digantung pada tempat-tempat yang strategis yang mudah terlihat oleh mata konsumen seperti pada setiap rak untuk kategori barang yang berbeda.

- Tema dekorasi di dalam toko sudah baik, dan selalu berubah-ubah setiap bulannya, sehingga konsumen tidak merasa bosan, dan tetap diperhatikan.
- Untuk dapat mempengaruhi pembeli setiap saat agar berbelanja di Swalayan Micky Mouse, ada baiknya jika Swalayan Micky Mouse membuat kartu anggota Swalayan maupun kartu diskon yang dapat digunakan sebagai diskon dalam setiap berbelanja di Swalayan Micky Mouse.